

DAFTAR PUSTAKA

- Achir P. D. G., Sudarsono, & Aminatun T. 2017. *Kemelimpahan Dan Keanekaragaman Zooplankton Di Padang Lamun Pesisir Pantai Pancuran Taman Nasional Karimunjawa*. Jurnal Prodi Biologi, Vol 6 (6) : 358-368.
- Amin M., & Tahe S. 2011. *Komposisi Jenis dan Kelimpahan Plankton di Perairan Pulau Sagara Kabupaten Pangkep*. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau.
- American Public Health Association (APHA). 1998. *Standard Methods for the Examination of Water and Waste Water*. 20 th Ed. Amer. Publ. Health Association Inc. Wangsington.
- Anugrah, N. F. 2020. *Struktur Komunitas Meiofauna pada Ekosistem Padang Lamun dengan Substrat yang Berbeda di Teluk Laikang, Kabupaten Takalar*. Skripsi. Program Studi Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Ariana D., Samiaji J., & Nasution S. 2013. *Komposisi Jenis dan Kelimpahan Fitoplankton Perairan Laut Riau*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Riau.
- Asih P., Muzahar, & Pratomo A. 2014. *Produktivitas Primer Fitoplankton di Perairan Desa Malang Rapat Kabupaten Bintan*. Program Studi Ilmu Kelautan. FIKP. UMRAH.
- Asmidar. 2015. *Analisis Hubungan Beberapa Faktor Fisika Oseanografi dengan Kerapatan Ekosistem Lamun di Perairan Puntondo Kabupaten Takalar*. Jurnal Ilmu Perikanan OCTOPUS, Volume 4 (1) : 358-364.
- Aswandy I., & Azkab H. M. 2000. *Hubungan Fauna Dengan Padang Lamun*. Oseana, Volume XXV (3) : 19-24. Puslibang Oseanologi LIPI. Jakarta.
- Augusta, S. T. 2013. *Struktur Komunitas Zooplankton di Danau Hanjalutung Berdasarkan Jenis Tutupan Vegetasi*. Jurnal Hewani Tropika, Volume 2 (2) : 68-74.
- Azkab, H. M. 2014. *Peran Padang Lamun Untuk Kehidupan Hewan Asosiasi*. Oseana, Volume XXXIX (2) : 49-54. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi-LIPI. Jakarta.
- Barus, A. T. 2004. *Faktor-Faktor Lingkungan Abiotik dan Keanekaragaman Plankton Sebagai Indikator Kualitas Perairan Danau Toba*. Jurnal Manusia dan Lingkungan, Vol. XI (2) : 64-72. Pusat Studi Lingkungan Hidup. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Basmi, J. 1999. *Planktonologi : Bioekologi Plankton Algae*. Tidak Dipublikasikan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. IPB. Bogor.
- Burhanuddin I. A. 2019. *Biologi Kelautan*. Yogyakarta: Lily Publisher, Edisi I.
- Dewanti P. P. L., Putra N. N. D. I., & Faiqoh E. 2018. *Hubungan Kelimpahan dan Keanekaragaman Fitoplankton dengan Kelimpahan dan keanekaragaman Zooplankton di Perairan Pulau Serangan Bali*. Jurnal Ilmu Kelautan dan Akuatik, Volume 4 (2) : 324-335.
- Efendi I., & Imran A. 2016. *Struktur Komunitas Zooplankton di Area Permukaan Muara Sungai Ancar Kota Mataram*. Jurnal Pendidikan Mandala, Vol 1: 90-104.

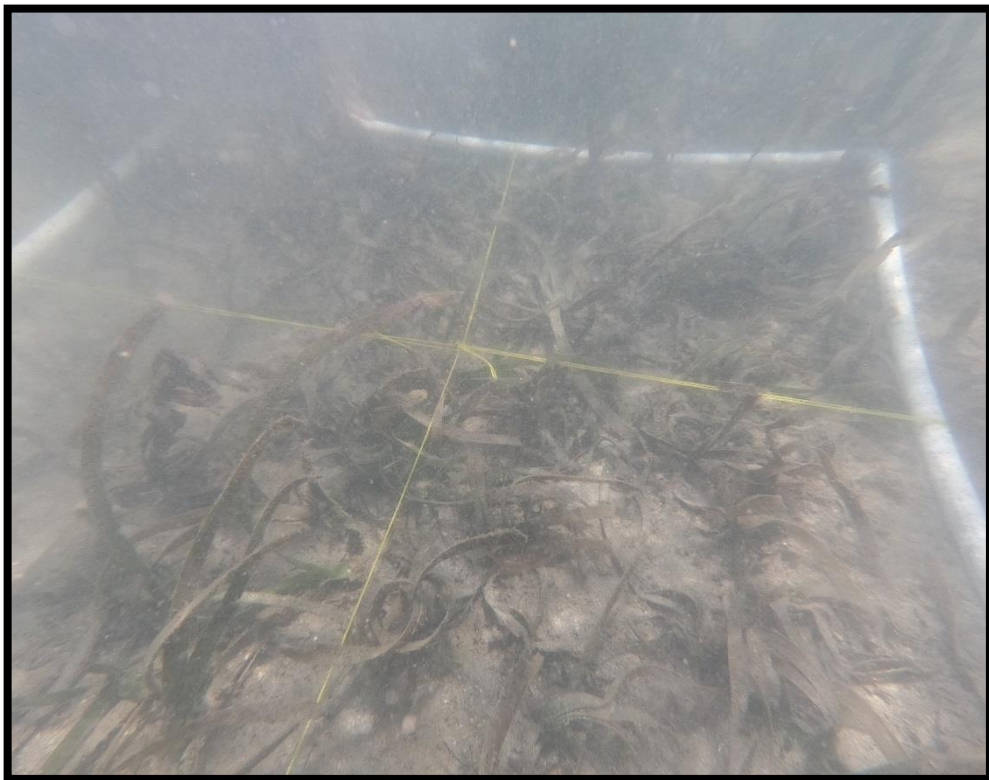
- Effendi, H. 2000. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Effendi, H. 2003. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan*. Yogyakarta.
- Fajar N. G. M., Rudiyananti S., & A'in C. 2016. *Pengaruh Unsur Hara Terhadap Kelimpahan Fitoplankton Sebagai Bioindikator Pencemaran di Sungai Gambir Tembalang Kota Semarang*. Journal Of Maquares Management of Aquatik Resources, Volume 5 (1) : 32-37.
- Hafid H. 2015. *Pengaruh Sebaran Suhu Air Pendingin PLTU Jeneponto Terhadap Komunitas Plankton Di Perairan Punagaya, Jeneponto-Sulsel*. Jurnal Agrokompleks Vol. 4 (9) : 97-102.
- Herandarudewi C. M. S., Kiswara W., Irawan A., Juraij, Anggraeni F., Sunuddin A., Munandar E., Tania C., & Khalifa A. M. 2019. *Panduan Survei dan Monitoring Duyung dan Lamun*. ITB Press. Bandung.
- Iswanto Y. C., Hutabarat S., & Purnomo W. P. 2015. *Analisis Kesuburan Perairan Berdasarkan Keanekaragaman Plankton, Nitrat, Fosfat di Sungai Jali dan Sungai Lereng Desa Keburuhan Purwarejo*. Journal of Maquares Management Of Aquatik Resources, Volume 4 (3) : 84-90.
- Kalotang B. 2020. *Analisis Komunitas Fitoplankton Berbahaya di Perairan Laut Desa Mallasoro, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan*. Skripsi. Departemen Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Kasry A., & Fajri E. N. 2012. *Kualitas Perairan Muara Sungai Siak di Tinjau Dari Parameter Fisik-Kimia Dan Organisme Plankton*. Jurnal Berkala Perikanan Terubuk, Vol 40, No. 2 : 96-113.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 200 Tahun 2004. *Kriteria Baku Kerusakan dan Pedoman Penentuan Status Padang Lamun*.
- McKenzie L. J. 2003. *Guidelines for The Rapid Assessment and Mapping of Tropical Seagrass Habitats*. The State of Queensland. Departement of Primary Industries.
- Nontji, A. 2008. *Plankton Laut*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Pusat Penelitian Oseanografi, Jakarta.
- Noventalia I., Endrawati H., & Zainuri M. 2012. *Struktur Komunitas Zooplankton di Perairan Morosari, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak*. Journal of Marine Research, Volume 1, Nomor 1 : 19-23.
- Nybakken, J. M. 1992. *Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis* (diterjemahkan oleh H. M. Eidmar, Koesoebiono, D.G. Bengen, M. Hutomo dan D. Sukardjo). Gramedia. Jakarta.
- Odum, E. P. 1993. *Dasar-Dasar Ekologi*. Di Terjemahkan Oleh Tjahjono Samingan. UGM Press. Yogyakarta.
- Odum, E. P. 1996. *Dasar-dasar Ekologi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta. Gajah Mada University Press. Penerjemah Samingan, Tjahjono.

- Pariwono, I. J. 1999. *Kondisi Oseanografi Perairan Pesisir Lampung Publikasi Proyek Pesisir*. Resources Management Project. Bandar Lampung.
- Patandianan, B. P. 2020. *Keanekaragaman Epifit pada Daun Lamun di Teluk Laikang, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan*. Skripsi. Program Studi Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Pongngarang I. A. 2018. *Komposisi Jenis dan Kelimpahan Zooplankton di Perairan Teluk Laikang, Kabupaten Takalar*. Skripsi. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Prabandani, D. 2002. *Struktur Komunitas Fitoplankton di Teluk Semangka, Lampung Pada Bulan Juli, Oktober dan Desember 2001*. Skripsi. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Pratiwi D. W., Koenawan J. C., & Zulfikar A. 2015. *Hubungan Kelimpahan Plankton Terhadap Kualitas Air di Perairan Malang Rapat Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau*. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. UMRH. Riau.
- Pratama L., Surbakti H., & Agustriani F. 2017. *Pola Sebaran Salinitas Menggunakan Model Numerik di Muara Sungai Bungin Kabupaten Banyu Asin, Sumatera Selatan*. Jurnal Maspari, Volume 10 (1) : 9-16.
- Prasetyaningtyas T., Priyono B., & Pribadi A. T. 2012. *Keanekaragaman Plankton di Perairan Tambak Ikan Bandeng di Tapak Tugurejo, Semarang*. Journal Of Life Science, 1 (1) : 54-61.
- Priosambodo. D. 2007. *Sebaran Jenis-jenis Lamun di Sulawesi Selatan*. Jurnal Bionature, Vol. 8(1) : 8-17.
- Rahmawati S., Irawan A., Supriyadi H. I., & Azkab H. M. 2014. *Panduan Monitoring Padang Lamun*. Pusat Penelitian Oseanografi LIPI. Jakarta.
- Sahu C. K., Baliarsingh K. S., Srichandan S., Lotliker A. A., & Kumar S. T. 2013. *Monograph on Marine Plankton of East Coast of India-A Cruise Report*. Indian National Centre for Ocean Information Services, Hyderabad, 146 pp.
- Saifullah, Hermawa D., & Purnomo B. H. 2015. *Kualitas Air Situ Cibanten Berdasarkan Nilai Indeks Keanekaragaman Shannon-Weaver*. Jurnal Perikanan dan Kelautan, Vol 5 (1) : 1-4.
- Salmin. 2005. *Oksigen Terlarut (DO) Kebutuhan Oksigen Biologi (BOD) Sebagai Salah Satu Indikator Untuk Menentukan Kualitas Perairan*. Oseana, Volume XXX (3) : 21-26.
- Satino, Sudarsono, & Wita, S. 2010. *Struktur Komunitas Fitoplankton Sebagai Bioindikator Kualitas perairan "Telaga" di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sjafrie M. D. N., Hernawan E. U., Prayudha B., Supriyadi H. I., Iswari Y. M., Rahmat, Anggraini K., Rahmawati S., & Suyarso. 2018. *Status Padang Lamun Indonesia 2018 Ver. 02*. Puslit Oseanografi LIPI. Jakarta.

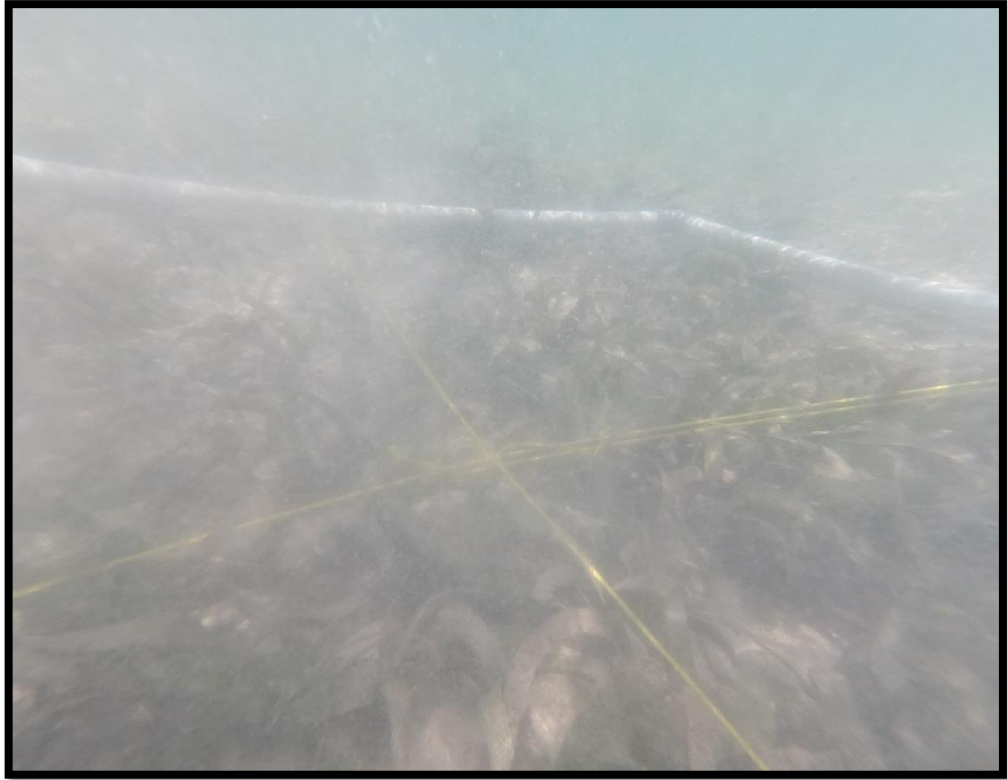
- Sundari K. P. P. 2016. *Identifikasi Fitoplankton di Perairan Sungai Pepe Sebagai Salah Satu Anak Sungai Bengawan Solo di Jawa Tengah*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Supriadi & Arifin. 2005. *Dekomposisi Serasah Daun Lamun *Enhalus acoroides* dan *Thalassia hemprichii* di Pulau Barrang Lompo, Makassar*. Torani, Vol. 15 (1) : 59-64.
- Supriadi, Soedharma D., & Kaswadji F. R. 2007. *Pertumbuhan Daun Lamun *Enhalus acoroides* di Pulau Barrang Lompo, Makassar*. Torani, Vol. 17 (1) : 52-58.
- Suthers M. I., & Rissik D. 2009. *Plankton A Guide To Their Ecology And Monitoring For Water Quality*. CSIRO Publishing.
- Tambaru, R. 2008. *Dinamika Komunitas Fitoplankton Dalam Kaitannya Dengan Produktivitas Perairan di Perairan Pesisir Maros Sulawesi Selatan*. Disertasi. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Tambaru, R., Y. A. L. Nafie & A. W. Junaidi. 2019. *Analysis Of Causing Factors On The Appearance Of HABS In Coastal Water Of Makassar*. Jurnal Ilmu Kelautan SPERMONDE, 4(2): 69-73.
- Tambaru R, A. Massinai, & Gustina. 2020. *Detection Of Habs In The Coastal Waters Of Maros, South Sulawesi, Indonesia*. International Journal of Advanced Science and Technology, 29 (06) : 1672-1679.
- Utomo, Y. 2013. *Saprobitas Perairan Sungai Juwana Berdasarkan Bioindikator Plankton*. Skripsi. Jurusan Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang.
- Wibowo, A. Wiryanto A.B., & Sutomo. 2004. *Zooplankton diversity, abundance and distribution in Digul waters, Arafura Sea, Papua*. BIOSMART, 6 (1): 51-56.
- Wetzel, R. G. 1975. *Limnologi*. W.B. Saunders Co. Philadelphia, Pennsylvania.
- Wheater C., P., Bell J., R., & Cook P., A. 2011. *Practical Field Ecology: A Project Guide*. UK: Wiley-Blackwell Publishing.
- Wijayanti. 2011. *Keanekaragaman Jenis Plankton Pada Tempat Yang Berbeda Kondisi Lingkungannya di Rawa Pening Kabupaten Semarang*. Skripsi. IKIP. PGRI Semarang. Semarang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tutupan Lamun di perairan Teluk Laikang : tutupan lamun 84%, tutupan lamun 40%, tutupan lamun 16%.

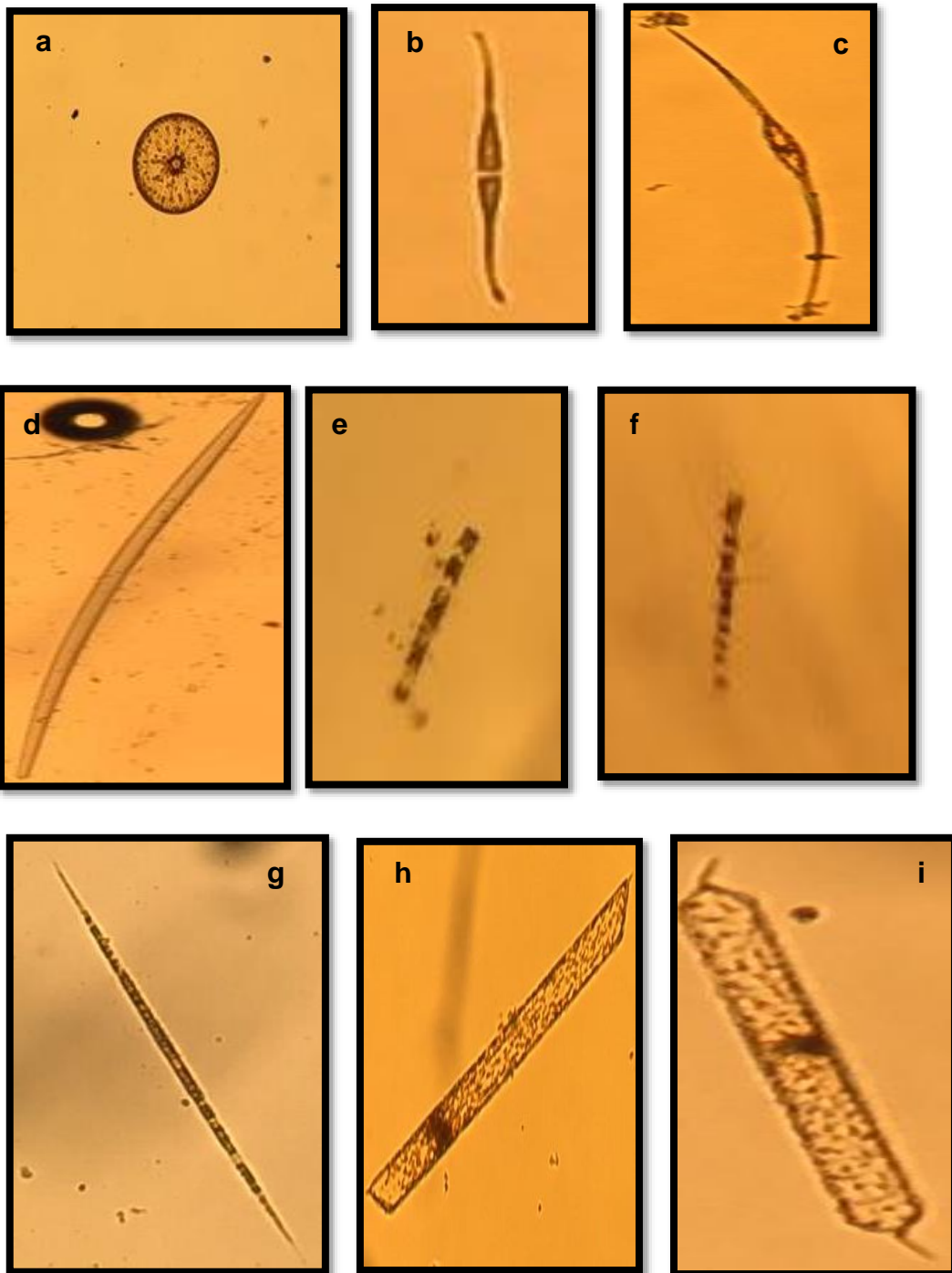


Sumber : Dokumentasi Pribadi Peneliti

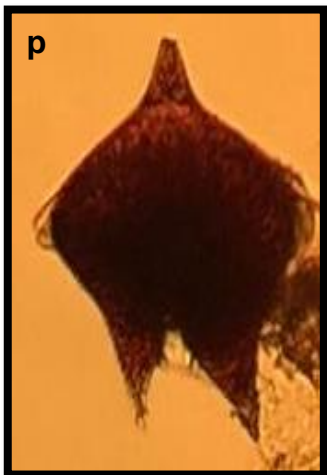
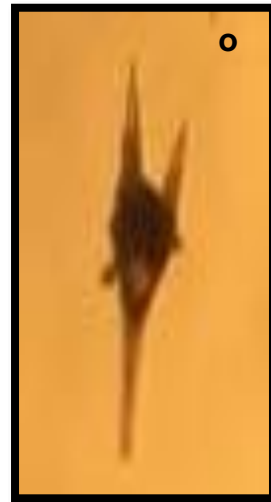
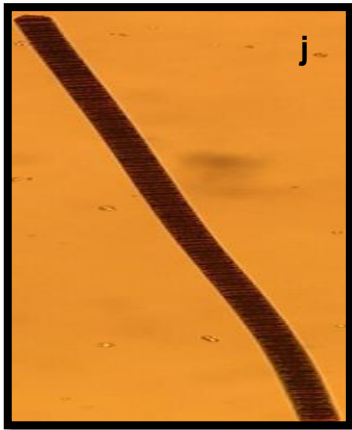


Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti

Lampiran 2. Genus fitoplankton yang ditemukan di perairan Teluk Laikang : a) *Thalassiosira* sp., b) *Nitzschia* sp., c) *Cylindrotheca* sp., d) *Synedra* sp., e-f) *Chaetoceros* sp., g-i) *Rhizosolenia* sp., j) *Oscillatoria* sp., k) *Cerataulina* sp., l) *Pleurosigma* sp., m) *Navicula* sp., n-o) *Ceratium* sp., p) *Protoperdinium* sp., q) *Fragillaria* sp.

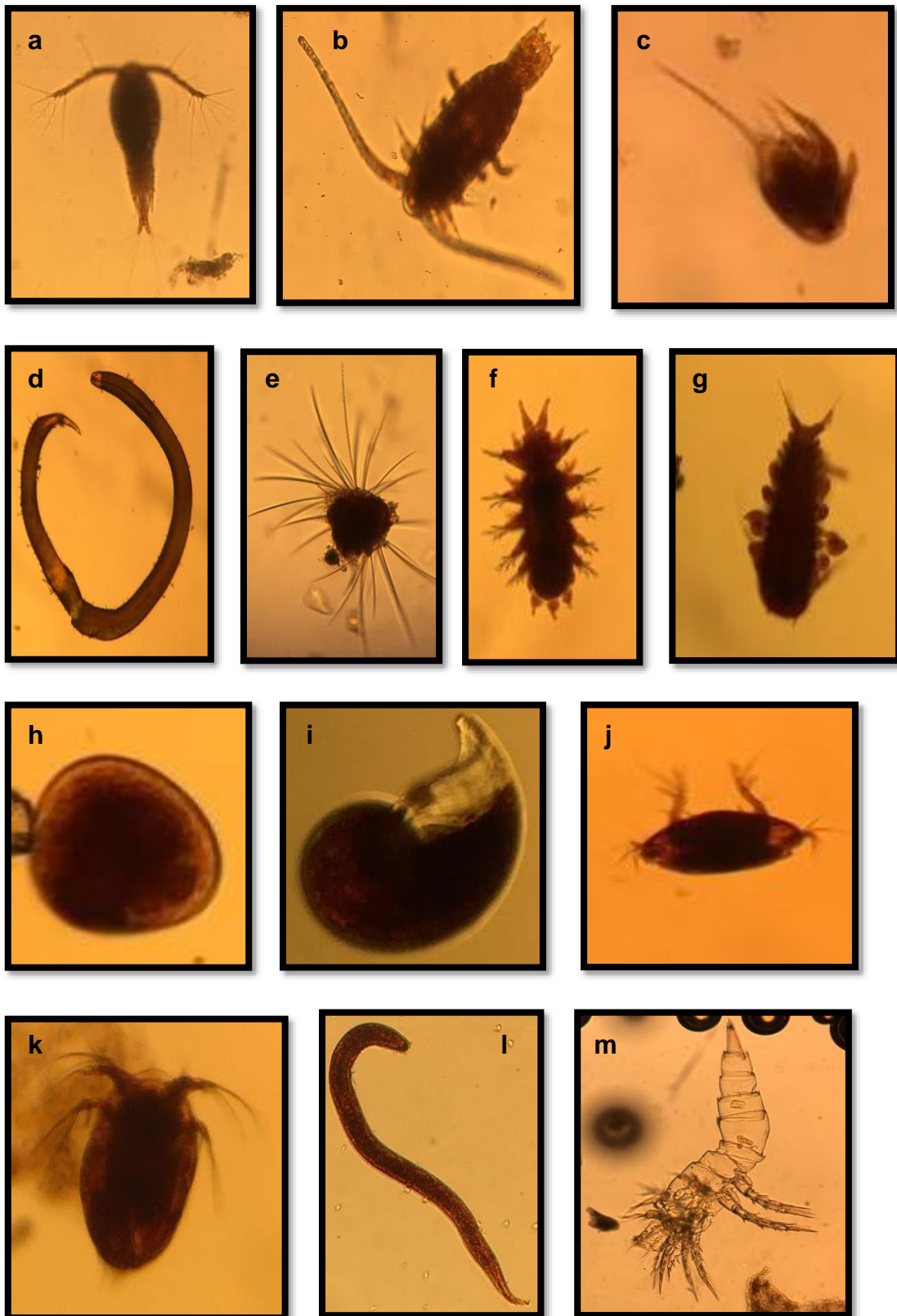


Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti



Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti

Lampiran 3. Genus zooplankton yang ditemukan di perairan Teluk Laikang : a) *Oithona* sp., b) *Calanus* sp., c) *Cladocera* sp., d-g) Larva *Polychaeta*, h) Larva *Bivalvia*, i) Larva *Gastropoda*, j) Larva *Decapoda*, k) *Nauplius*, l) *Anaplectus* sp., m) *Amphipoda*, n) *Microstella*.



Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti



Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti

Lampiran 4. Data tutupan dan jenis lamun

Stasiun	Ulangan	Tutupan Lamun Perkotak Kecil				Jumlah Tutupan Lamun	% Tutupan Lamun	Genus Lamun	Titik Koordiniat
		1	2	3	4				
1	1	95	80	90	70	335	84	Enhalus	05.58943
1	1							Thalassia	119.48791
1	2	90	75	70	75	310	78	Enhalus	05.58957
									119.48783
1	3	80	70	60	55	265	66	Enhalus	05.58968
1	3							Halodule	119.48773
2	1	70	40	20	30	160	40	Enhalus	05.58963
									119.48732
2	2	60	60	40	10	170	43	Enhalus	05.58971
2	2							Thalassia	119.48725
2	3	70	10	30	40	150	38	Enhalus	05.58973
2	3							Syringidium	119.48713
3	1	20	5	5	0	30	8	Thalassodendron	05.58849
									119.48800
3	2	0	5	10	50	65	16	Thalassodendron	05.58860
									119.48809
3	3	60	10	0	5	75	19	Thalassodendron	05.58873
3	3							Enhalus	119.48814

Lampiran 5. Data parameter oseanografi

Stasiun	Ulangan	Suhu	Arus		Arus m/detik	Salinitas	Kecerahan	pH	Titrasi Natriumtiosulfat	DO mg/L	Nitrat	Fosfat
			Waktu	Arah								
1	1	32	2'45"	340	0.03	34	100	7.7			0.210	0.013
1	1	32	2'30"	350	0.03	34	100	7.71	3.2	6.27	0.215	0.014
1	2	32	1'55"	320	0.04	36	100	7.72			0.240	0.015
1	2	32	2'35"	350	0.03	36	100	7.73	3	5.88	0.250	0.016
1	3	32	1'47"	350	0.05	35	100	7.75			0.191	0.012
1	3	32	1'49"	355	0.05	35	100	7.77	3.35	6.57	0.194	0.013
Rata-rata		32			0.04	35	100	7.73		6.24	0.217	0.014
2	1	32	2'35"	20	0.03	34	100	7.74			0.184	0.015
2	1	32	2'45"	30	0.03	35	100	7.75	3.2	6.27	0.179	0.016
2	2	32	2'57"	30	0.03	34	100	7.72			0.205	0.017
2	2	32	3'12"	25	0.03	34	100	7.7	3.1	6.08	0.206	0.018
2	3	31	2'47"	355	0.03	35	100	7.74			0.179	0.014
2	3	32	2'30"	10	0.03	36	100	7.72	3	5.88	0.178	0.015
Rata-rata		32			0.03	35	100	7.73		6.08	0.189	0.016
3	1	32	1'17"	40	0.06	34	100	7.75			0.259	0.016
3	1	31	1'30"	50	0.06	34	100	7.75	3	5.88	0.260	0.017
3	2	32	1'32"	50	0.05	36	100	7.77			0.238	0.016
3	2	31	2'10"	50	0.04	36	100	7.78	3.65	7.15	0.240	0.014
3	3	32	2'25"	60	0.03	35	100	7.78			0.218	0.014
3	3	31	2'20"	60	0.04	35	100	7.79	3.05	5.98	0.220	0.013
Rata-rata		32			0.05	35	100	7.77		6.34	0.239	0.015

Lampiran 6. Data kelimpahan plankton

Genus	Lamun dengan kondisi baik			Lamun dengan kondisi rusak			Lamun dengan kondisi sangat rusak			Jumlah
	ST 1			ST 2			ST 3			
Fitoplankton	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
Bacillariophyceae										
1 <i>Rhizosolenia</i> sp	4	4	2	1			1		1	13
2 <i>Navicula</i> sp	16	13	18	8	9	8	7	6	1	87
3 <i>Pleurosigma</i> sp	7	12	6	6	9	8	3	4	5	60
4 <i>Nitzchia</i> sp	10	17	15	8	10	9	3	4	5	82
5 <i>Synedra</i> sp	14	16	13	13	11	19	7	9	11	113
6 <i>Chaetoceros</i> sp	1				1					2
7 <i>Cylindrotheca</i> sp	1	2	1	4	9		1		1	20
8 <i>Fragillaria</i> sp	17	18	10	9	10	10	6	5		85
9 <i>Cerataulina</i> sp	1			1			1			4
10 <i>Thalassiosira</i> sp	2	3	2	2	2	2	1			13
11 <i>Gyrosigma</i> sp					2					2
Jumlah total kelimpahan	70	82	65	51	63	56	31	28	23	
Rata-rata kelimpahan(kelas)		72			56			28		
Cyanophyceae										
12 <i>Oscillatoria</i> sp	7	15	6	5	8	10	7	4	6	69
Jumlah total kelimpahan	7	15	6	5	8	10	7	4	6	
Rata-rata kelimpahan(kelas)		9			8			6		
Dinophyceae										
13 <i>Ceratium</i> sp				1				1	1	3
14 <i>Protoperdinium</i> sp			1	1		1				4
Jumlah total kelimpahan			1	2		1		1	1	
Rata-rata kelimpahan(kelas)		1			2			1		

Jumlah total kelimpahan	81	101	74	60	69	67	39	34	32		
Rata-rata kelimpahan		85			65			35			
Zooplankton											
Crustacea											
1	<i>Oithona</i> sp	2	2	3	1	2	1	1	1	1	16
2	<i>Nauplius</i>	2	2	3	1	4	4	1	1	3	22
3	<i>Microstella</i> sp	2	2	2	1	4	3	1	1	3	20
4	<i>Calanus</i> sp	1					1			1	4
Jumlah total kelimpahan		7	6	8	4	10	9	4	4	9	
Rata-rata kelimpahan(kelas)			7			8			5		
Adenophorea											
5	<i>Anaplectus</i> sp	1	2	1	1	1	1	1		1	11
Jumlah total kelimpahan		1	2	1	1	1	1	1		1	
Rata-rata kelimpahan(kelas)			2			1			1		
Malacostraca											
6	Larva Decapoda							1		1	2
7	<i>Amphipoda</i>				1			1	1		4
Jumlah total kelimpahan					1			2	1	1	
Rata-rata kelimpahan(kelas)						1			2		
Gastropoda											
8	Larva <i>Gastropoda</i>	1	1	1	1	1	1				8
Jumlah total kelimpahan		1	1	1	1	1	1				
Rata-rata kelimpahan(kelas)			1			1					
Polychaeta											
9	Larva <i>Polychaeta</i>	1		1			1	1	1		6
Jumlah total kelimpahan		1		1			1	1	1		

Rata-rata kelimpahan(kelas)			1			1		1			
Bivalvia											
10	Larva Bivalvia	2	1	2	2	1	2	1	1	2	15
Jumlah total kelimpahan		2	1	2	2	1	2	1	1	2	
Rata-rata kelimpahan(kelas)			2			1			1		
Branchiopoda											
11	<i>Cladocera</i> sp	1						1			2
Jumlah total kelimpahan		1						1			
Rata-rata kelimpahan(kelas)			1						1		
Jumlah total kelimpahan		15	11	14	9	14	15	11	7	13	
Rata-rata kelimpahan			13			13			10		

Lampiran 7. Kelimpahan rata-rata plankton berdasarkan persen tutupan lamun

Ulangan Pengamatan	% Tutupan Lamun	Plankton	
		Fito (Sel/L)	Zoo (Ind/L)
1	84	81	15
2	78	101	11
3	66	74	14
Rata-rata		85	13
1	40	60	9
2	43	69	14
3	38	67	15
Rata-rata		65	13
1	8	39	11
2	16	34	7
3	19	32	13
Rata-rata		35	10

Lampiran 8. Uji *One Way Anova* rata-rata kelimpahan fitoplankton antar stasiun penelitian

ANOVA

Fitoplankton

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3853.556	2	1926.778	24.951	.001
Within Groups	463.333	6	77.222		
Total	4316.889	8			

Multiple Comparisons

Dependent Variable:

Fitoplankton

(I)			Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
LSD	Stasiun 1	Stasiun 2	20.000 [*]	7.175	.032	2.44	37.56
		Stasiun 3	50.333 [*]	7.175	.000	32.78	67.89
	Stasiun 2	Stasiun 1	-20.000 [*]	7.175	.032	-37.56	-2.44
		Stasiun 3	30.333 [*]	7.175	.006	12.78	47.89
	Stasiun 3	Stasiun 1	-50.333 [*]	7.175	.000	-67.89	-32.78
		Stasiun 2	-30.333 [*]	7.175	.006	-47.89	-12.78

Lampiran 9. Uji *One Way Anova* rata-rata kelimpahan zooplankton antar stasiun penelitian

ANOVA

Zooplankton

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	14.889	2	7.444	.931	.445
Within Groups	48.000	6	8.000		
Total	62.889	8			

Multiple Comparisons

Dependent

Variable: Zooplankton

(I) Stasiun			Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
LSD	Stasiun1	Stasiun 2	.667	2.309	.783	-4.98	6.32
		Stasiun 3	3.000	2.309	.242	-2.65	8.65
	Stasiun 2	Stasiun1	-.667	2.309	.783	-6.32	4.98
		Stasiun 3	2.333	2.309	.351	-3.32	7.98
	Stasiun 3	Stasiun1	-3.000	2.309	.242	-8.65	2.65
		Stasiun 2	-2.333	2.309	.351	-7.98	3.32

Lampiran 10. Uji korelasi pearson parameter oseanografi dengan kelimpahan fitoplankton

Correlations

		Fitoplankton	Suhu	Salinitas	pH	Kecerahan	Arus	Nitrat	Fosfat
Fitoplankton	Pearson Correlation	1	. ^a	.081	-.730 [*]	. ^a	-.438	-.215	-.002
	Sig. (2-tailed)	.	.	.836	.026	.	.238	.579	.995
	N	9	9	9	9	9	9	9	9
Suhu	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
	Sig. (2-tailed)
	N	9	9	9	9	9	9	9	9
Salinitas	Pearson Correlation	.081	. ^a	1	.357	. ^a	.000	-.081	-.274
	Sig. (2-tailed)	.836	.	.	.346	.	1.000	.835	.476
	N	9	9	9	9	9	9	9	9
pH	Pearson Correlation	-.730 [*]	. ^a	.357	1	. ^a	.552	.190	-.409
	Sig. (2-tailed)	.026	.	.346	.	.	.123	.625	.274
	N	9	9	9	9	9	9	9	9
Kecerahan	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
	Sig. (2-tailed)
	N	9	9	9	9	9	9	9	9
Arus	Pearson Correlation	-.438	. ^a	.000	.552	. ^a	1	.676 [*]	-.071
	Sig. (2-tailed)	.238	.	1.000	.123	.	.	.046	.857
	N	9	9	9	9	9	9	9	9
Nitrat	Pearson Correlation	-.215	. ^a	-.081	.190	. ^a	.676 [*]	1	.283
	Sig. (2-tailed)	.579	.	.835	.625	.	.046	.	.461
	N	9	9	9	9	9	9	9	9
Fosfat	Pearson Correlation	-.002	. ^a	-.274	-.409	. ^a	-.071	.283	1
	Sig. (2-tailed)	.995	.	.476	.274	.	.857	.461	.
	N	9	9	9	9	9	9	9	9

Lampiran 11. Uji korelasi pearson parameter oseanografi dengan kelimpahan fitoplankton

		Correlations							
		Zooplankton	Suhu	Salinitas	pH	Kecerahan	Arus	DO	Fitoplankton
Zooplankton	Pearson Correlation	1	. ^a	-.360	-.512	. ^a	-.399	-.509	.403
	Sig. (2-tailed)		.	.341	.159	.	.288	.161	.282
	N	9	9	9	9	9	9	9	9
Suhu	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
	Sig. (2-tailed)
	N	9	9	9	9	9	9	9	9
Salinitas	Pearson Correlation	-.360	. ^a	1	.357	. ^a	.000	.233	.081
	Sig. (2-tailed)	.341	.		.346	.	1.000	.546	.836
	N	9	9	9	9	9	9	9	9
pH	Pearson Correlation	-.512	. ^a	.357	1	. ^a	.552	.408	-.730 [*]
	Sig. (2-tailed)	.159	.	.346		.	.123	.276	.026
	N	9	9	9	9	9	9	9	9
Kecerahan	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
	Sig. (2-tailed)
	N	9	9	9	9	9	9	9	9
Arus	Pearson Correlation	-.399	. ^a	.000	.552	. ^a	1	.260	-.438
	Sig. (2-tailed)	.288	.	1.000	.123	.		.499	.238
	N	9	9	9	9	9	9	9	9
DO	Pearson Correlation	-.509	. ^a	.233	.408	. ^a	.260	1	-.280
	Sig. (2-tailed)	.161	.	.546	.276	.	.499		.465
	N	9	9	9	9	9	9	9	9
Fitoplankton	Pearson Correlation	.403	. ^a	.081	-.730 [*]	. ^a	-.438	-.280	1

Sig. (2-tailed)	.282	.	.836	.026	.	.238	.465	
N	9	9	9	9	9	9	9	9

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Lampiran 12. Indeks ekologi fitoplankton

Stasiun	Indeks Keanekaragaman (H')	Indeks Keseragaman (E)	Indeks Dominansi (D)
I.I	2.05	0.82	0.15
I.II	2.02	0.92	0.14
I.III	1.96	0.85	0.16
Rata-rata	2.01	0.86	0.15
II.I	2.18	0.88	0.13
II.II	2.20	0.92	0.12
II.III	1.87	0.90	0.17
Rata-rata	2.11	0.90	0.14
III.I	2.04	0.89	0.15
III.II	1.82	0.94	0.18
III.III	1.72	0.83	0.22
Rata-rata	1.86	0.89	0.18

Lampiran 13. Indeks ekologi zooplankton

Stasiun	Indeks Keanekaragaman (H')	Indeks Keseragaman (E)	Indeks Dominansi (D)
I.I	2.14	0.97	0.12
I.II	1.89	0.97	0.16
I.III	1.84	0.95	0.17
Rata-rata	1.96	0.96	0.15
II.I	1.91	0.98	0.16
II.II	1.56	0.87	0.25
II.III	1.91	0.92	0.17
Rata-rata	1.79	0.92	0.19
III.I	2.20	1.00	0.11
III.II	1.79	1.00	0.17
III.III	1.80	0.93	0.18
Rata-rata	1.93	0.98	0.15